

Pengaruh Penggunaan Teknologi *Point Of Sale (Pos)* Terhadap Efisiensi Operasional Pada Usaha Di Bolu Salak Kenanga Padangsidempuan

Richo Ardyansyah¹, Agustalina Nora², Fihtra Maharani³

^{1,2,3}Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Graha Nusantara

Email : ¹richoardyansyah1@gmail.com

: ²agustalina1408@gmail.com

: ³fithra123simbolon@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine how Point of Sale (POS) affects operational efficiency at Bolu Salak Kenanga in implementing POS technology. The use of POS technology is a more efficient way of managing sales transactions. By using POS technology, businesses can improve their operational efficiency, enhance the customer experience, and make strategic decisions based on accurate and detailed data. Operational efficiency is the ability of an organization or company to use resources in the most effective way to achieve desired goals. This involves identifying and implementing best practices to reduce waste, increase productivity, and maximize results at lower costs. Based on the title above, data processing in this study used the Simple Linear Regression Analysis method, followed by hypothesis testing using the t-test, with a significance level of $\alpha = 0.050$. The results of the study yielded a calculated t-value of 4.475 and a table t-value of 2.30600, such that the calculated t-value is greater than the table t-value. Therefore, H_0 is rejected. Based on the research results, it can be concluded that there is an influence of POS Technology Use on Operational Efficiency in the Kenanga Salak Cake Business. The POS Technology Use variable can influence the Operational Efficiency variable by 26.4%. Meanwhile, the remaining 73.6% can be explained by other variables not studied in this research.

Keywords: Use of POS Technology, Operational Efficiency.

Abstrak

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Point Of Sale (POS)* terhadap efisiensi operasional pada usaha Bolu Salak Kenanga dalam menerapkan teknologi (*POS*). Penggunaan Teknologi *POS* merupakan pengelolaan proses transaksi penjualan dengan lebih efisien. Dengan menggunakan teknologi *POS*, bisnis dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan membuat keputusan strategis berdasarkan data yang akurat dan terperinci. Efisiensi Operasional adalah kemampuan suatu organisasi atau perusahaan untuk menggunakan sumber daya dengan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ini melibatkan proses mengidentifikasi dan mengimplementasikan metode dan praktik terbaik untuk mengurangi

pemborosan, meningkatkan produktivitas, dan memaksimalkan hasil dengan biaya yang lebih rendah. Berdasarkan judul di atas, Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode *Analisis Regresi Linear Sederhana*, dan kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, dan pengujian nilai $\alpha = 0.050$. Maka dari hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.475$ dan $t_{tabel} = 2,30600$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dengan demikian H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Teknologi POS Terhadap Efisiensi Operasional Pada Usaha Bolu Salak Kenanga. Variabel Penggunaan Teknologi POS dapat mempengaruhi variable Efisiensi Operasional sebesar 26,4%. Sedangkan sisanya 73,6% dapat dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci :Penggunaan Teknologi POS, Efisiensi Operasional

1. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, Teknologi Informasi telah memainkan peran penting dalam meningkatkan Efisiensi Operasional berbagai jenis usaha. Salah satu teknologi yang banyak digunakan adalah Sistem *Point Of Sale (POS)*. POS merupakan Sistem Komputer yang digunakan untuk merekam Transaksi Penjualan, mengelola stok barang, dan melacak data pelanggan. Penggunaan POS telah terbukti membantu perusahaan dalam mengoptimalkan operasi sehari-hari mereka, termasuk di sektor usaha kuliner seperti bisnis bolu salak kenanga. Bolu Salak Kenanga merupakan usaha yang bergerak dalam bidang makanan, minuman, pakaian, keripik, dan oleh-oleh khas dari daerah Padangsidempuan, khususnya dalam produksi dan penjualan bolu salak kenanga. Seiring dengan pertumbuhan bisnis ini, efisiensi operasional menjadi kunci untuk memastikan kelancaran proses produksi, pengelolaan stok, manajemen keuangan, dan pelayanan kepada pelanggan. Penggunaan teknologi POS

menawarkan berbagai manfaat termasuk pencatatan transaksi yang akurat dan efisien, pengelolaan stok yang lebih baik, analisis penjualan secara real-time serta kemampuan untuk mempercepat proses checkout. Namun penerapan teknologi ini juga dapat menimbulkan tantangan, seperti biaya implementasi, pelatihan karyawan, dan integrasi dengan sistem lain yang sudah ada.

Dalam konteks ini, Penelitian tentang pengaruh penggunaan teknologi POS terhadap efisiensi operasional pada usaha Bolu Salak Kenanga menjadi relevan dan penting dilakukan. Dengan menerapkan teknologi POS di Bolu Salak Kenanga, pemilik usaha dapat mengharapkan peningkatan efisiensi operasional secara menyeluruh, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan pengalaman pelanggan. Implementasi teknologi ini sebaiknya didukung dengan pelatihan bagi karyawan untuk memaksimalkan manfaatnya.

Dari Latar Belakang dan Rumusan masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Penggunaan Teknologi *Point Of Sale (POS)* terhadap efesiensi operasional pada usaha Bolu Salak Kenanga dalam menerapkan teknologi (*POS*)”

2. Kajian Literatur Dan Pengembangan Hipotesis

Pengertian Teknologi Point of Sale (POS)

Teknologi *Point Of Sale (POS)* mengacu pada system yang digunakan oleh bisnis untuk melakukan transaksi dengan pelanggan. POS mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang memungkinkan penjualan produk atau layanan, Serta proses pembayaran secara elektronik.

Konsep Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional mengacu pada kemampuan suatu organisasi untuk :

- a) Menghasilkan output yang diinginkan dengan biaya yang minimum.
- b) Mengalokasikan dan menggunakan sumber daya secara efisien.
- c) Menjalankan proses dan aktivitas bisnis secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efisiensi Operasional adalah aspek penting dalam mengelola bisnis yang sukses. Dengan menggunakan metrik yang tepat

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Point Of Sale (POS)* terhadap efisiensi operasional pada usaha Bolu Salak Kenanga dalam menerapkan teknologi (*POS*).

dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi, organisasi dapat mengidentifikasi area-area untuk perbaikan dan inovasi, sehingga dapat mencapai kinerja operasional yang lebih baik dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono 2016:96). Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang dikembangkan oleh para ahli dan penelitian terdahulu di atas, penulis mengambil hipotesis sebagai berikut : “Diduga ada Pengaruh Penggunaan Teknologi *Point Of Sale* terhadap Efisiensi Operasional pada usaha di Bolu Salak Kenanga Padangsidimpuan”

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk menganalisis pengaruh penggunaan Teknologi *Point Of Sale* terhadap efisiensi operasional pada usaha di Bolu Salak Kenanga, Penelitian

kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang menekankan pada pengukuran *numeric* dan analisis statistik untuk menjelaskan fenomena atau menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis,

menemukan hubungan antar variabel, dan membuat generalisasi dari data yang dikumpulkan

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang ada di Bolu Salak Kenanga yang menggunakan teknologi *Point Of Sale (POS)*. Pengambilan sampel dilakukan secara Purposive Sampling, dengan kriteria inklusi karyawan yang telah menggunakan POS selama minimal 1 tahun. Jumlah sampel yang di ambil ada sebanyak 10 Responden dari 10 populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data nya sebagai berikut :

1. Observasi (*Observation*) yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.
2. Wawancara (*Interview*), dilakukan dengan Karyawan di Bolu Salak Kenanga untuk mendapatkan keterangan data dan informasi lainnya yang diperlukan.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasi Uji Validitas dan Reliabilitas

Penyebaran kuesioner khusus dalam uji validitas dan reliabilitas diberikan kepada 10 responden yang ada pada Usaha Bolu

3. Studi Dokumentasi (*Study Documentation*), yaitu mengumpulkan dan mempelajari data atau dokumen yang mendukung penelitian.
4. Kuisioner (*Quessionare*) diberikan kepada Karyawan Bolu Salak Kenanga untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Penggunaan Teknologi *Point Of Sale (POS)*

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas bertujuan mengetahui sejauh mana instrument penelitian dapat mengukur konsep yang dimaksud secara akurat. Dengan kata lain, Validitas menunjukkan keabsahan atau kecocokan dari hasil yang diperoleh dengan konsep atau fenomena yang sedang diteliti.

Uji Realibilitas mengukur konsistensi instrument penelitian. Ini menunjukkan seberapa stabil dan dapat dipercaya hasil yang diperoleh dari instrument tersebut ketika digunakan dalam berbagai kondisi yang sama

Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Salak Kenanga Padangsidimpuan. Nilai r_{tabel} dengan ketentuan $df = \text{jumlah kasus} = 10$ dan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka angka yang diperoleh 0,632.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	Penggunaan Teknologi POS (X)	P1	0.813	0.632	Valid
2		P2	0.820		Valid
3		P3	0.639		Valid
1	Efisiensi Operasional (Y)	P1	0.714		Valid
2		P2	0.850		Valid
3		P3	0.719		Valid

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan telah valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk

responden 10 orang yaitu 0.632. Dengan demikian, kuesioner dapat dilanjutkan pada tahap pengujian reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
1	Penggunaan Teknologi POS (X)	0.871	3
2	Efisiensi Operasional (Y)	0.869	3

Sumber: Hasil Pengolahan IBM SPSS 2024

Pada tingkat signifikansi 5% diketahui bahwa koefisien *alpha* (*Cronbach's Alpha*) adalah sebesar 0,871 dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistic*, untuk variabel Penggunaan Teknologi POS (X), dan 0,869 untuk variabel Efisiensi Operasional (Y). Ini berarti $0,871$ dan $0,869 > 0.60$ sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner tersebut telah reliabel dan dapat disebarkan kepada responden untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana yaitu digunakan dalam menghitung seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap independent. Dari hasil analisis data didapatkan nilai koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.435	3.226		1.696	.002
	penggunaanteknologipos	.574	.338	.514	4,475	.128

a. Dependent Variable: efisiensioperasional

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 14.435 menunjukkan bahwa apabila variabel Penggunaan Teknologi POS (X) diabaikan dalam analisis, maka Efisiensi Operasional Pada Usaha Bolu Salak Kenanga Padangsidimpuan (Y) sebesar 14.435.

Hasil Uji T

Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Penggunaan Teknologi POS terhadap Efisiensi Operasional 0,002. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,002 < 0,05$). Nilai t hitung 4.475 sedangkan nilai t tabel dengan derajat bebas ($Df = n - k$) jumlah responden (n) adalah 10 dan jumlah variabel (k) adalah 2 dengan taraf signifikansi 5%. Karena pengujian 2 sisi maka ($10 - 2 = 8$) sehingga signifikansinya adalah 0,002. Maka t tabel didapatkan sebesar 2,30600 (Lampiran). Maka nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $4.475 > 2.30600$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, Penggunaan Teknologi POS berpengaruh signifikan dan positif terhadap Efisiensi Operasional Pada Usaha Bolu Salak Kenanga Padangsidimpuan

Koefisien Determinasi

Koefisien Penggunaan Teknologi POS sebesar 0,574 dimana setiap peningkatan Penggunaan Teknologi POS sebesar satu satuan, maka Efisiensi Operasional Usaha Bolu Salak Kenanga Padangsidimpuan meningkat sebesar 0,574

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 26,4%, artinya bahwa variabel Penggunaan Teknologi POS (X) mempengaruhi variabel Efisiensi Operasional (Y) sebesar 26,4% sedangkan sisanya sebesar 73,6% dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa variabel Penggunaan Teknologi POS mempunyai pengaruh terhadap Efisiensi Operasional pada Usaha Bolu Salak Kenanga, nilai koefisien variabel Penggunaan Teknologi POS terhadap Efisiensi Operasional ini adalah sebesar 0,574, sedangkan nilai t_{hitung} yang diperoleh dari hasil perhitungan uji-t adalah sebesar 4,475, nilai ini lebih besar

dari nilai t_{tabel} yaitu 2.30600 ($4,475 > 2.30600$). Hal ini mengartikan bahwa Penggunaan Teknologi POS sangat berpengaruh dan tidak rendah terhadap keakuratan Efisiensi Operasional pada Usaha Bolu Salak Kenanga karena penerapan Penggunaan Teknologi POS dapat menghasilkan mengefisiensikan kinerja karyawan.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis data diperoleh juga bahwa variabel Penggunaan

Teknologi POS mempunyai pengaruh positif terhadap Efisiensi Operasional, ini dibuktikan dari hasil perhitungan koefisien determinasi yang memperoleh nilai sebesar 26,4%. Besarnya variabel Efisiensi Operasional dijelaskan oleh variabel Komunikasi. Persuasif adalah sebesar 26,4%, sedangkan 73,6% sisa lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 23 maka diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $(Y) \text{ Efisiensi Operasional} = 14,435 + 0,264X + \epsilon$
2. Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Penggunaan Teknologi POS terhadap Efisiensi Operasional 0,264. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,264 < 0,05$). Nilai t hitung 4.475 sedangkan nilai t tabel dengan derajat bebas ($Df = n - k$) jumlah responden (n) adalah 8 dan jumlah variabel (k) adalah 2 dengan taraf signifikansi 5%. Maka t tabel didapatkan sebesar 2,30600. Maka nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $4.475 > 2,30600$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, Penggunaan Teknologi POS berpengaruh signifikan dan positif terhadap Efisiensi Operasional Usaha Bolu Salak Kenanga
2. Dari hasil pengolahan data komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 23 maka diperoleh koefisien determinasi (R^2) = 0,264. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Teknologi POS mampu meningkatkan Efisiensi Operasional sebesar 26,4% sedangkan sisanya ($100\% - 26,4\% = 73,6\%$) dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan dan Pemahaman Teknologi : Disarankan Para Karyawan untuk mengikuti pelatihan yang memadai tentang penggunaan teknologi POS. Pemahaman yang baik akan fitur-fitur dan fungsionalitas teknologi ini akan membantu mereka menggunakan system dengan lebih efektif dan efisien.

- 2 Keterlibatan dan Adaptasi : Ajak para Karyawan untuk terlibat secara aktif dalam penggunaan Teknologi ini sebagai alat yang membantu dalam pekerjaan sehari-hari, bukan sebagai tambahan yang mengganggu.
- 3 Pentingnya Keamanan dan Kepatuhan : Tekankan pentingnya keamanan data dan kepatuhan terhadap kebijakan dalam menggunakan teknologi POS.
- 4 Monitoring dan Evaluasi Kinerja : Sistem POS dapat menghasilkan laporan kinerja individu secara otomatis, yang dapat digunakan oleh manajer untuk mengevaluasi produktivitas setiap pegawai. Ini memudahkan dalam memberikan umpan balik dan pelatihan tambahan jika diperlukan.
- 5 Meningkatkan Pelayanan Pelanggan : Penggunaan POS mempercepat proses transaksi, sehingga antrian pelanggan dapat dikurangi dan pelayanan menjadi lebih cepat. Hal ini meningkatkan kepuasan pelanggan dan memungkinkan pegawai untuk melayani lebih banyak pelanggan dalam waktu yang sama

6. Referensi

- Adams, R., & Anthony, R. N. (2017). Pengantar Manajemen Operasi (Edisi 12). Salemba Empat.
- Rahman, M. A., & Hasan, M. (2022). *Factors influencing the adoption of POS technology in the food and beverage industry: A case study of Bolu Salak Kenanga*. *Journal of Food Technology and Business Management*, 12(1), 80-95.
- Sugiarto, H. (2019). Teknologi Point of Sale dan Implikasinya pada Operasional Bisnis. Jakarta: Penerbit Andi.
- Susanto, H. (2020). Manajemen Teknologi Informasi untuk Bisnis Kecil dan Menengah. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Anwar, F. (2018). Efisiensi Operasional dalam Bisnis Kecil. Yogyakarta: Penerbit Budi Utama.
- Jaya, T. (2021). Manajemen Operasional untuk Usaha Mikro dan Kecil. Surabaya: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Putra, E. (2022). Implementasi Teknologi dalam Pengelolaan Bisnis: Kasus dan Praktik. Malang: Penerbit Pustaka Cendekia.
- Rahmat, A. (2023). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Usaha Kecil dan Menengah. Jakarta: Penerbit Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi.
- Setiawan, M. (2021). Analisis Studi Kasus: Penggunaan Teknologi dalam Industri Kecil. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Yulianto, B. (2020). Pengaruh Teknologi Terhadap Produktivitas dan Efisiensi Operasional. Depok: Penerbit UI Press.
- Wibowo, S. (2019). Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Kecil. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Zainuddin, R. (2022). Manajemen Keuangan dan Teknologi Informasi dalam Usaha Kecil. Bandung: Penerbit Refika Aditama